

PENGEMBANGAN LEMBAGA PSIKOLOGI SEBAGAI SARANA PENGUATAN INOVASI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PEMERINTAHAN KOTA PADANG



Yuzarion¹, Alfaiz², Rici Kardo³, Lovelly Dwindah Dahen⁴

Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat

Email: ¹yuzarion@stkip-pgri-sumbar.ac.id, ²alfaiz@stkip-pgri-sumbar.ac.id, ³rici@stkip-pgri-sumbar.ac.id, ⁴lovendalovelly@yahoo.com

ABSTRAK

Tulisan ini dilatar belakangi oleh terbatasnya jasa layanan lembaga psikologi di Sumatera Barat, khususnya Kota Padang. Karena keterbatasan lembaga psikologi tersebut, pemetaan sumber daya manusia (SDM) pada aspek psikologis terkendala. Pemerintahan daerah dalam rekrutman SDM, maupun analisis jabatan pada aspek psikologis sedikit agak terabaikan.

Berdasarkan permasalahan ini penulis dan tim melakukan analisis kebermanfaatan lembaga psikologi Kota Padang 2016. Hasil analisis memutuskan pada tahun tersebut, sebagai wujud aplikasi dari salah satu kegiatan tri darma perguruan tinggi, mengejawantahkan ide dasar ini menjadi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diusulkan pada skema Ibtex Bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IBKIK) pada DRPM Kemenristek Dikti dengan nama IBKIK Lembaga Psikologi.

Naskah ini merupakan kajian umum, berhubungan dengan pengembangan lembaga psikologi sebagai sarana penguatan inovasi SDM di Kota Padang. Tulisan ini ditulis dengan menggunakan pendekatan deskriptif deduktif verifikatif.

Lembaga psikologi ini dapat didirikan 2017 lalu, bergerak pada empat jasa layanan psikologi, sebagai sarana penguatan inovasi SDM di Kota Padang. Empat jasa layanan psikologi tersebut meliputi; (1) jasa tes psikologi (psikotest), (2) jasa konseling psikologis, (3) jasa konsultasi psikologis, dan (4) kegiatan psikologi.

Pada tahun pertama berdiri, lembaga psikologi ini cukup mendapat tempat di hati masyarakat Sumatera Barat. Begitu juga Kota Padang. Hal ini dibuktikan antara lain dengan permintaan tes psikologi pada jasa layanan tes psikologi (psikotest) yang ada. Ditambah dengan dukungan yang amat besar dari DRPM Kemenristek Dikti yang telah mengkururkan dana hibah tahun 2017 pada PKM ini, begitu juga pada tahun kedua, IBKIK Lembaga Psikologi juga memperoleh dana hibah lanjutan dari DRPM Kemenristek Dikti 2018.

Kata kunci: Lembaga Psikologi, Penguatan, Inovasi, dan SDM

PENDAHULUAN

Kebutuhan jasa layanan lembaga psikologi di Sumatera Barat, khusus Kota Padang beberapa waktu terakhir semakin tinggi, sementara keberadaan lembaga psikologi masih terbatas. Di wilayah provinsi Sumatera Barat, pengelolaan lembaga psikologi di bawah perguruan tinggi (PT), tercatat dua PT yang memiliki lembaga psikologi. Lembaga psikologi tersebut ada pada Unit Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang (UNP) dan Fakultas Psikologi UPI YPTK Padang.

Karena keterbatasan lembaga psikologi yang ada tersebut. Maka keberadaan Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat, patut didorong untuk segera berdiri di bawah naungan STKIP PGRI Sumatera Barat. Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat, bergerak pada bidang jasa pelayanan psikologis. Kegitannya berbentuk: Jasa pelayanan tes psikologis, konseling psikologis, konsultasi psikologis dan kegiatan psikologi. Bidang garapan lembaga ini, bidang pendidikan, industri, organisasi, instansi, dan keluarga serta pengembangan diri. Kegiatan lembaga ini berbentuk pelayanan psikologis, psikologi konseling pada ranah bimbingan dan konseling di sekolah dan umum atau masyarakat.



Jasa pelayan psikologis, dikembangkan dalam bentuk kegiatan utama; Jasa pelayanan tes psikologis, diberikan dalam bentuk tes-tes psikologis pada peserta didik, mulai dari tingkat terendah sampai ke perguruan tinggi, dalam setting pendidikan dan umum. Kedua, konseling psikologis, meliputi bidang garapan psikologi konseling, dalam ranah bimbingan dan konseling, seperti; konseling pendidikan, agama, keluarga atau perkawinan, karir, dan sosial, ketiga, konsultasi psikologis, meliputi; konsultasi belajar, pendidikan, agama, perkawinan, karir, dan permasalahan sosial, dan keempat kegiatan psikologi jasa kegiatan psikologis, hal ini beberapa kegiatan yang berhubungan dengan analisis jabatan, motivator, workshop, lokakarya, seminar, pelatihan, fokus grup diskusi (FGD), outbond, penerbitan jurnal, artikel ilmiah dan lain-lain.

Tes psikologis dimaksud meliputi; tes IQ, tes bakat, tes minat, tes kreativitas, dan tes kepribadian di lembaga pendidikan, serta beberapa alat tes yang lainnya yang baku dan terstandar dapat diberikan pada individu atau perseorangan maupun kelompok, di lembaga pendidikan maupun di luar lembaga pendidikan, seperti penggunaan tes psikologis di lembaga pemerintahan, perusahaan, dan sebagainya.

Lahirnya Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Sumatera Barat. Sebab masyarakat akan ada alternatif pilihan baru, disamping lembaga psikologi yang sudah ada.

Dengan berdirinya Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat ini, kebutuhan akan tes psikologis di Sumatera Barat, khusus di sekolah dalam rangka penempatan dan peminatan peserta didik, yang dipersyaratkan dalam kurikulum 2013 terpenuhi dan terbantunya sekolah dalam permasalahan ini dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam bentuk program pengembangan usaha produk intelektual kampus (PPUPIK), sebelumnya iptek bagi kreativitas dan inovasi kampus (IbKIK), dilaksanakan selama tiga tahun. Terhitung dimulai dari April 2017 sampai dengan April 2020. PPUPIK Lembaga Psikologi berkantor pusat di Kampus E STKIP PGRI Sumatera Barat.

Program PPUPIK bersifat aktual, berkaitan dengan upaya pengembangan budaya ekonomi berbasis pengetahuan. STKIP PGRI Sumatera Barat berusaha menangkap peluang yang ada, agar memperoleh pendapatan mandiri dan menciptakan unit usaha baru dan juga sekaligus sebagai upaya penguatan inovasi sumber daya manusia (SDM) pemerintahan kota Padang.

Dalam pelaksanaan, program PPUPIK memberdayakan sumber daya manusia (SDM) dosen di STKIP PGRI Sumatera Barat, khususnya sumber daya dosen program studi bimbingan dan konseling, program studi pendidikan ekonomi, dan program studi pendidikan informatika STKIP PGRI Sumatera Barat. Pada tahun kedua pengusulan ini, melibatkan satu tim pengusul dan tim pendukung (penguat). Tim pengusul terdiri dari satu orang sebagai ketua, dan tiga orang anggota dosen, sedangkan tim penguat (pendukung) terdiri dari lima orang dosen.

PPUPIK berbentuk lembaga psikologi ini bergerak pada jasa tes psikologis, konseling psikologis, konsultasi psikologis, dan kegiatan psikologis. Bidang garapan PPUPIK, dimulai dari bidang pendidikan, industri, organisasi, instansi, dan keluarga serta pengembangan diri.

Program PPUPIK berbentuk pelayanan psikologi di atas, serta bidang bimbingan dan konseling di sekolah dan di luar sekolah. Klien yang akan dikelola di bidang pendidikan (di lembaga pendidikan atau sekolah), diprediksi, minimal setiap tahunnya mencapai 2400 sampai 3120 klien (peserta didik) tahun pertahun, dengan estimasi rata-rata 200 sampai 260 klien setiap bulan.

Sedangkan klien luar sekolah, tepat masyarakat umum, karyawan perusahaan, industri dan organisasi serta keluarga (umum atau luar sekolah), minimal ditargetkan setiap tahun mencapai 196 sampai 480klien (umum), dengan estimasi 16 sampai 40 klien setiap bulan.

Klien dengan estimasi 200 sampai 260 peserta didik untuk sekolah dan 16 sampai 40 klien umum, setiap bulan. Hemat tim pengusul akan mampu dicapai dengan baik. Diprediksi PPUPIK dalam



tempo satu tahun akan memperoleh penghasilan sekitar Rp. 201.096.063,- Maka dalam waktu tiga tahun, program PPUPIK akan mampu berdiri secara mandiri, telah kembali modal dan memperoleh keuntungan usaha. Untuk mendukung program PPUPIK yang diajukan tahun kedua; Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat, telah memiliki satu ruang kantor dan satu ruang klasikal tes psikologi ini pakai dari Ketua STKIP PGRI Sumatera Barat, di Jl. Gajah Mada, Kampus II Gedung E, Lantai 1, No. 20 Kota Padang Sumatera Barat. Ruang kantor dan klasikal dilengkapi dengan sara prasarana pendukung dapat dilihat pada foto-foto berikut:



Gambar 1. Ruang Kantor PPUPIK Lembaga Psikologi



Gambar 2. Sisi Luar Kantor PPUPIK Lembaga Psikologi



Gambar 3. Ruang Klasikal PPUPIK Lembaga Psikologi

Lembaga psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat, bergerak dalam bidang jasa pelayanan psikologis, dalam bentuk: (1) jasa pelayanan tes psikologis, (2) konseling psikologis, (3) konsultasi psikologis, dan (4) kegiatan psikologis. Pada tahun pertama, Lembaga Psikologi telah dilaksanakan empat kegiatan di atas. Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat, sebagai salah satu unit usaha mandiri di perguruan tinggi (PT), dari awal dirancang sistem penjaminan mutu internal dan eksternal. Sistem penjaminan mutu internal, langsung dibawah kendali unit penjaminan mutu internal (UPjMI) STKIP PGRI Sumatera Barat.



Sedangkan unit penjaminan mutu eksternal untuk tiga tahun pertama berdiri, penjaminan mutu langsung dibawah kendali Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Kemenritek Dikti. Kemudian untuk tahun-tahun berikutnya, setelah tiga tahun berjalan, penjaminan mutu eksternal, kalau masih memungkinkan, tim pengusul bersepakat meminta kesedian DRMP tetap sebagai sistem penjaminan mutu eksternal unit usaha lembaga psikologi ini.

Apabila hal ini tidak memungkinkan, maka penjaminan mutu internal akan dilimpahkan pada lembaga akuntan independen diluar STKIP PGRI Sumatera Barat, sebagai lembaga yang berwenang mengaudit pertanggungjawaban Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat. Inilah bentuk sisitem penjamainan mutu yang akan diterapkan.

Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat, sebagai salah satu unit usaha profesional di PT, dikelola dengan sistem manajemen yang transparan dan terbuka. Lembaga psikologi ini akan dipimpin oleh seorang kepala. Kepala lembaga ini pakar dalam bidang psikologi pendidikan, psikolog bidang keagamaan. Kepala lembaga psikologi, akan dibantu oleh tiga orang dosen ahli di bidangnya. Dua orang dosen, ahli bidang keahlian psikologi konseling, bimbingan dan konseling serta satu orang dosen pendidikan ekonomi.

Pada tahun ke dua, PPUPIK Lembaga Psikologi juga di bantu oleh lima orang tim pendukung (penguat). Masing-masing terdiri dari satu orang psikolog, satu orang ahli informasi teknologi (IT), dan tiga orang tim konselor serta psikolog bersertifikasi tes psikologis dalam pengusulan program PPUPIK. Pada tahap awal sistem organisasi program PPUPIK, dirancang dalam bentuk struktur organisasi sederhana. Struktur dimaksud, terdiri dari satu orang kepala, sekretaris, bendahara dan anggota.

Tahun kedua, struktur inti ini akan diperkuat oleh; pertama, lima orang konselor bersertifikasi dan dua berkualifikasi pendidikan psikolog. Kedua, satu orang ahli ekonomi. Ketiga, satu orang ahli IT. Keempat, sepuluh orang mahasiswa tingkat akhir, yang telah dilatih sebagai tester dan tenaga skoring data mentah hasil tes-tes psikologis yang dilaksanakan.

Tim ahli dan mahasiswa secara bertahap akan ditingkatkan kualitas dan kualitasnya setiap tahun PPUPIK berjalan. Setiap tahun dua sampai tiga orang dosen akan ditugaskan mengambil pendidikan kualifikasi psikolog dan pelatihan sertifikasi tes psikologi untuk konselor, untuk memperkuat SDM. Sehingga tahun ke tiga lembaga psikologi ini sepuluh SDM, terdiri empat dosen tim pengusul dan enam orang, berkualifikasi pendidikan psikolog dan konselor bersertifikasi. Begitu juga dengan pemanfaatan SDM dari mahasiswa, yang dilatih sebagai tester. Kuantitasnya setiap tahun, seiring dengan perkembangan lembaga ini, akan direkrut bertahap, sehingga pada tahun ketiga, lembaga ini akan mampu memberdayakan mahasiswa berprestasi dan miskin berkisar 10 sampai 30 orang. Dengan struktur seperti yang diuraikan ini, diharapkan kerja tim lembaga psikologi akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Setelah mendapat persetujuan DRPM tahun pertama, PPUPIK Lembaga Psikologi melakukan langkah-langkah strategis; pertama, penguatan sumber daya manusia (SDM) PPUPIK Lembaga Psikologi, kedua, penguatan sarana prasarana dan melengkapi/ pengadaan tes psikologis (buku tes psikologi), ketiga, promosi lembaga psikologi, dan keempat, merancang target klien bisnis jasa layanan lembaga psikologi, serta pada kedua ini PPUPIK Lembaga Psikologi merancang pengembangan program tes psikologi berbasis komputer (membuat tes psikologis berbasis program komputer).

Pada tahap keempat, dalam mencapai target klien bisnis jasa layanan lembaga psikologi, masih memperkuat promosi. Promosi PPUPIK Lembaga Psikologi dilakukan melalui pengiriman brosur ke lembaga-lembaga pendidikan di Kota Padang khususnya dan Provinsi Sumatera Barat umumnya. Promosi PPUPIK Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat, juga dilakukan melalui media cetak maupun elektronik, serta media-media sosial *online* yang ada.

Sistem pembukuan akuntansi (*accounting-bookkeeping*), audit (*auditing*), dan perpajakan, PPUPIK Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat akan memberlakukan sistem pembukuan, audit, dan perpajakan yang baik dan dilindungi undang-undang. Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat, memiliki luasan pasar yang sangat potensial bagi PPUPIK. Lembaga Psikologi sejenis yang bergerak pada bidang jasa pelayanan psikologis, terutama bidang tes-tes psikologis,



di Sumatera Barat masih sangat terbatas. Sebagian besar lembaga psikologi yang ada di Sumatera Barat di kelola mandiri (pribadi). Lembaga psikologi yang dikelola di institusi pendidikan masih terbatas. Sepanjang, tim pengusul PPUPIK ketahui, lembaga psikologi dikelola dibawah institusi pendidikan, baru terdapat dua lembaga. Seperti, lembaga psikologi melekat Unit Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang (UNP) dan di Fakultas Psikologi UPI YPTK Padang.

Pemasaran jasa layanan psikologis Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat, juga dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga terkait, seperti dinas pendidikan Kota Padang tahun pertama, empat sampai delapan dinas pendidikan Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat tahun ke dua. Sedangkan tahun ke tiga dengan dinas pendidikan Provinsi Sumatera Barat, sekaligus untuk seluruh dinas pendidikan kabupaten dan kota se provinsi Sumatera Barat, tahun ini dapat dilaksanakan. Konsumen atau klien yang menjadi target jasa layanan psikologis Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat adalah siswa kelas X (sepuluh) Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah maupun Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan sederajat di Propvinsi Sumatera Barat.

Dipilihnya siswa kelas X, pertimbangannya berdasarkan kurikulum 2013. Pada kelas X ini, peserta didik akan ditetapkan peminatan pada kelas XI. Penetapan peminatan siswa ini, akan lebih tepat dan baik, apabila peserta didik telah diberikan tes-tes psikologis yang baku dan terstandar. Sehingga konsep penempatan peserta didik melalui peminatan ini tidak berpeluang salah. Klien lain yang menjadi target konsumen Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat adalah seluruh peserta didik mulai dari peserta didik jenjang terendah di lembaga pendidikan anak usia dini, sampai perguruan tinggi di Sumatera Barat. Dengan peluang pasar yang sangat besar ini, pengusul yakin. Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat akan cepat maju dan berkembang dalam tempo tiga tahun kedepan.

Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat, telah memiliki sumber daya manusia (SDM) yang baik. Empat tim pengusul telah berkualifikasi pendidikan minimal S2. Ketua tim telah berpendidikan doktor, bidang psikologi pendidikan, sedangkan tiga anggota tim pengusul pendidikan magister bidang bimbingan konseling dan magister pendidikan ekonomi.

Pada tahun pertama, lembaga psikologi telah merekrut tiga orang ahli, masing-masing ahli berkualifikasi pendidikan psikolog, konselor, dan informasi teknologi (IT), serta sepuluh orang mahasiswa tingkat terakhir sebagai tester dalam pelaksanaan tes-tes psikologis. Mereka pada dasarnya akan menjadi cikal bakal karyawan PPUPIK Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Pada tahun kedua ini, berdasarkan masukan reviewer nasional pada kegiatan monitoring dan evaluasi eksternal PKM multi tahun 2017, PPUPIK akan merekrut satu orang tenaga administrasi yang akan di tempatkan pada kantor PPUPIK Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Seiring dengan berjalannya unit usaha mandiri ini, karyawan lembaga psikologi direncanakan akan diberikan gaji sesuai kualifikasi pendidikannya, ditetapkan 80 persen dari besaran gaji pegawai negeri sipil (PNS) golongan III.a dan III.b bagi mereka dengan berijazah S1 dan S2. Sedangkan sepuluh orang mahasiswa tingkat terakhir sebagai tester, akan diberikan penggajian dengan sistem *part time*, sesuai dengan kegiatan tes-tes psikologis yang ada, hal ini berlaku tiga tahun program PPUPIK berjalan.

Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat, telah memiliki dua ruangan berukuran 6x8 meter persegi (seperti uraian di atas). Untuk tahap awal, ruangan ini akan dimaksimalkan pemanfaatannya, mengkafer seluruh kegiatan kantor dan administrasi PPUPIK. Mulai dari pengadministrasian, ruang skoring, diskusi, penyimpanan data, dan juga ruang pamer (*showroom*). Lokasi Lembaga Psikologi STKIP PGRI Sumatera Barat, berada ditempat yang sangat strategis, di depannya terdapat, Jl. Gajah Mada. Lokasi kantor atau tempat Lembaga Psikologi STKIP. Akses kekantor dan sebaliknya terasa cukup mudah. Begitu juga halnya dengan ketersediaan instalasi listrik dan akses internet atau telekomunikasi sangat baik.



KESIMPULAN

Naskah ini merupakan kajian umum, berhubungan dengan pengembangan lembaga psikologi sebagai sarana penguatan inovasi SDM di Kota Padang. Tulisan ini ditulis dengan menggunakan pendekatan deskriptif deduktif verifikatif. Lembaga psikologi ini dapat didirikan 2017 lalu, bergerak pada empat jasa layanan psikologi, sebagai sarana penguatan inovasi SDM di Kota Padang. Empat jasa layanan psikologi tersebut meliputi; (1) jasa tes psikologi (psikotest), (2) jasa konseling psikologis, (3) jasa konsultasi psikologis, dan (4) kegiatan psikologi.

Pada tahun pertama berdiri, lembaga psikologi ini cukup mendapat tempat di hati masyarakat Sumatera Barat. Begitu juga Kota Padang. Hal ini dibuktikan antara lain dengan permintaan tes psikologi pada jasa layanan tes psikologi (psikotest) yang ada. Ditambah dengan dukungan yang amat besar dari DRPM Kemenristek Dikti yang telah mengukurkan dana hibah tahun 2017 pada PKM ini, begitu juga pada tahun kedua, IBKIK Lembaga Psikologi juga memperoleh dana hibah lanjutan dari DRPM Kemenristek Dikti 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XI Tahun (2017). Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Yuzarion, Dahen, Lovelly Dwindi., Kardo, Rici., & Alfaiz., (2017). Usulan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), IBKIK Lembaga Psikologi. Yayasan Pendidikan PGRI Padang Sumatera Barat Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan STKIP PGRI Sumatera Barat.